

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

1. Pemberian ekstrak etanol herba suruhan (*Peperomia pellucida* L. Kunth) terhadap bilirubin dan urobilinogen urine menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan ( $p > 0,05$ ) antara sebelum diinduksi streptozotisin (hari ke-0), setelah diinduksi (hari ke-3), maupun selama perlakuan 4 minggu.
2. Kondisi hati yang diberikan perlakuan berupa ekstrak herba suruhan selama 4 minggu dilakukan pengamatan secara makroskopis, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan warna, bobot, dan diameter pada kelompok kontrol positif. Namun, secara keseluruhan kondisi hati masih dalam kondisi yang normal. Hal ini terjadi karena adanya pengaruh dari metabolit sekunder seperti alkaloid dan flavonoid yang dapat menghambat degradasi hati.

#### 1.2 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan analisis yang lebih spesifik terhadap kadar bilirubin dan urobilinogen dengan menggunakan sampel darah. Hal ini dibutuhkan agar dapat memberikan pemahaman dan informasi yang lebih rinci mengenai dampak pemberian ekstrak etanol herba suruhan terhadap fungsi hati hewan uji.
2. Penelitian lebih lanjut mengenai histopatologi pada struktur hati diperlukan untuk mengetahui apakah terdapat kerusakan atau peradangan pada struktur hati hewan uji. Hal ini penting dilakukan karena terjadinya perubahan pada bobot maupun diameter hati hewan uji. Dan juga melihat kondisi histopatologi hati hewan uji yang diberikan perlakuan yang berbeda pada tiap kelompoknya.

